

**Upaya *Multi-track* Diplomasi Kementerian Pariwisata dan
Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan melalui Festival
Toboali City on Fire di Bangka Belitung**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

SALSABILA PUTRI ARMILDA

07041181722046

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Upaya *Multi-track* Diplomasi Kementerian Pariwisata dan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan melalui Festival Toboali *City on Fire* di Bangka Belitung”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Salsabila Putri Armilda

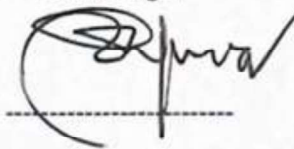
07041181722046

Pembimbing I

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si

NIP. 197805122002121003

Tanda Tangan



Tanggal

26 Juli 2023

Pembimbing II

2. Ferdiansyah R, S.IP., MA

NIP. 1571071104890001



27 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Eflendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Upaya *Multi-track* Diplomasi Pariwisata dan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan melalui Festival Toboali *City on Fire* di Bangka Belitung”

Skripsi

Oleh :

Salsabila Putri Armilda

07041181722046

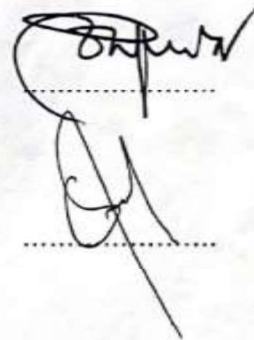
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal September 2023

Pembimbing :

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP.197805122002121003

2. Ferdiansyah R, S.IP.,MA
NIP. 1571071104890001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP M.A
NIP. 198405182018031001

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 1610082505890002

Tanda Tangan

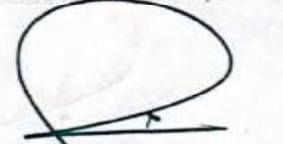


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan HI,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsabila Putri Armilda

NIM : 07041181722046

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya *Multi-track* Diplomasi Kementerian Pariwisata dan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan melalui Festival Toboali *City on Fire* di Bangka Belitung” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Salsabila Putri Armilda
Nim.07041181722046

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, Terimakasih untuk tidak pernah menyerah, untuk tidak pernah kehilangan harapan, terimakasih karena sudah berhasil melawan rasa takut, berhasil melawan rasa tidak percaya diri, dengan semua kelebihan dan kekurangan telah berhasil menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan melewati banyak hal sulit, terimakasih untuk selalu sabar dan percaya bahwa janji Allah adalah benar ...

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ .

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.” (Q.S Ar-Rum : 60)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al – Insyirah : 5-6)

شَقِيَّارَبِّ بِدُعَائِكَ أَخْتُوَلِمُ

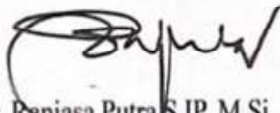
“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu ya Tuhanku.” (Q.S Maryam : 4)

ABSTRAK

Dalam menganalisis mengenai upaya multi track diplomasi kementerian pariwisata dan kabupaten Bangka selatan melalui festival toboali city on fire ini, peneliti akan memberikan kerangka pemikiran guna memperjelas maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan perfokus kepada kementerian pariwisata yang dimana menjadi aktor utama dalam penelitian ini yang kemudian dilihat oleh prespektif multi track diplomasi yang dimana menjadi pisau analisis guna melihat upaya apa saja yang telah dilakukan oleh kementerian pariwisata dalam menarik wisatawan manca Negara sehingga dapat menjadikan branding untuk Indonesia sendiri melalui festival toboali city on fire ini. Perubahan lain yang terjadi di dalam Hubungan Internasional adalah pada saat ini interaksi tidak hanya lagi dilakukan oleh negara saja tetapi kota dianggap sebagai salah satu dari aktor dalam hubungan internasional. Contoh nyata diplomasi yang dilakukan oleh kota adalah dari pemerintah Toboali yang menyelenggarakan festival Toboali City on Fire sebagai upaya diplomasi budayanya. Toboali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan alam yang banyak terutama destinasi wisata. Oleh sebab itu, pemerintah Toboali menggunakan kesempatan tersebut sebagai upaya untuk mengembangkan ekonomi daerah Toboali dengan budaya melalui festival Toboali City on Fire. Festival Toboali City on Fire sendiri merupakan festival yang diadakan setiap tahun yang diselenggarakan secara megah dan melibatkan banyak pihak serta adanya promosi internasional terutama di Malaysia dan Singapura.


Kata Kunci : Multi-track Diplomasi, Toboali City on Fire, Kementerian Pariwisata, internasional branding

Pembimbing 1



Dr. Ranjasa Putra, S.IP., M.Si
NIP.197805122002121003

Pembimbing 2

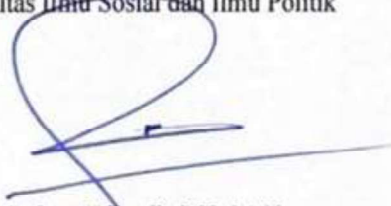


Ferdiansyah R., S.IP., MA
NIP. 1571071104890001

Indralaya, juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRAK

In analyzing the multi-track diplomacy efforts of the Ministry of Tourism and South Bangka Regency through the Toboali City on Fire festival, researchers will provide a framework to clarify the purpose of the research to be carried out. Researchers will focus on the ministry of tourism which is the main actor in this research which is then seen by a multi-track diplomacy perspective which becomes an analytical knife to see what efforts have been made by the ministry of tourism in attracting foreign tourists so that it can create branding for Indonesia itself through this Toboali city on fire festival. Another change that has occurred in International Relations is that at present interactions are no longer only carried out by countries but cities are considered as one of the actors in international relations. A real example of diplomacy carried out by the city is from the Toboali government which held the Toboali City on Fire festival as an effort of its cultural diplomacy. Toboali is one of the areas in Indonesia that has a lot of natural wealth, especially tourist destinations. Therefore, the Toboali government used this opportunity as an effort to develop the Toboali regional economy with culture through the Toboali City on Fire festival. The Toboali City on Fire Festival itself is a festival that is held every year which is held in a grand manner and involves many parties as well as international promotions, especially in Malaysia and Singapore.


Keywords: *Multi-track Diplomacy, Toboali City on Fire, Ministry of Tourism, international branding*

Advisor 1



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP.197805122002121003

Advisor 2



Ferdiansyah R, S.IP., MA
NIP. 1571071104890001

Indralaya, juli 2023

Head of International Relations Program
Faculty of Social and Politic Science



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dari itu saya ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus serta rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Raniasa Putra ,S.IP., M.Si & Bapak Ferdiansyah R ,S.IP.,MA. Selaku Dosen Pembimbing saya yang dengan kesabaran dan kemurahan hatinya membantu dan mengarahkan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah mendidik saya dan berbagi ilmu serta pelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya.
3. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mbak Sisca yang selalu bersedia membantu semua urusan saya selama masa perkuliahan saya hingga akhir.
4. Mama dan Papa dengan segala cinta kasih dan dukungannya yang tiada batas kepada saya, dengan setiap tetes keringat, pengorbanan, dan air mata diiringi doa-doa yang selalu dan tak henti-hentinya mereka panjatkan untuk saya. Kasih sayangnya selalu mengiringi langkah saya dari awal hadir ke dunia hingga hari ini dan selamanya.
5. Nenek dan kakek yang juga memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, material dan semangat untuk saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
6. Abang habib dan Adek Queen yang menjadi panutan dan menginspirasi saya dalam segala hal-hal baik, memberikan bantuan & dukungan, doa serta semangat untuk saya dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku, Chintya Dwi Octaviani, Regita Angraini, Elisabeth Agustin, Fahira, Vivinta Nia Tanava B, Vivin Oktarin MD, Syarif Hidayatullah, Kurnia Santi yang memberikan semangat dan telah mewarnai kehidupan saya di kampus berbagi

lelah, cerita, canda dan tawa. *Special thanks* untuk *soulmate* saya Dwik Octa Mega Utami terimakasih sudah mau berjuang bersama sampai ke titik ini *lav u sis*.

8. Sahabat-sahabatku, Gilang Tri Fitriansyah & Ferian Al Pais yang memberikan dukungan dan semangat untuk saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Adam shofwan, yang berperan besar dalam proses penelitian skripsi ini dengan bantuan dan dukungan darinyalah hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir, Rasa terimakasih dan rasa sayang yang besar untuknya.
10. Semua pihak yang terlibat dalam proses skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tidak sedikitpun mengurangi rasa hormat dan rasa terimakasih dari saya yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk orang lain.

Palembang, 24 September 2023

Salsabila Putri Armilda
07041181722046

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Teori – Teori Perbandingan.....	12
A. Diplomasi publik	13
B. <i>National Branding</i>	14
2.3 Teori Yang Digunakan	15
2.3.1 Multi Track Diplomasi	16
2.4 Alur Pemikiran	18
2.5 Argumen Utama	19
BAB III METODE PENELITIAN	20

3.1	Desain Penelitian/Jenis Penelitian	20
3.2	Definisi Konsep	20
	3.2.1 Multi track Diplomasi	20
	3.2. Festival Toboali City On Fire	21
	3.2. 100 Calender of Event Wonderful Indonesia	22
3.3	Fokus Penelitian	23
3.4	Unit Analisis	24
3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	25
	3.5. 1 Data Primer.....	25
	3.5.2 Data Sekunder.....	25
3.6	Teknik Pengumpulan Data	26
	3.6.1 Wawancara	26
	3.6.2 Observasi	26
	3.6.3 Dokumentasi.....	27
3.7	Teknik Keabshan Data.....	27
3.8	Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		29
4.1	Sejarah Bangka Belitung	29
4.2	Festival Toboali City On Fire (TCOF)	34
4.3	Kepentingan Pemerintah Bangka dalam Festival Toboali City on Fire (TCOF)	40
4.4	Upaya Pemerintah Bangka dalam Meningkatkan Ekonomi Bangka Selatan melalui Festival TCOF	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		48
5.1	Diplomasi Pemerintah Toboali, Non-Pemerintah dan Media dalam Toboali City On Fire	48
5.2	Pengaruh Festival Toboali City On Fire terhadap Ekonomi di Daerah Toboali	53

BAB VI PENUTUP	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran	59
Daftar Pustaka.....	60

DAFTAR TABLE

Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Table 3.3 Fokus Penelitian	23
Table 5.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Dalam Negeri dan Wisatawan Luar Negeri Prov. Bangka Belitung Tahun 2016-2020	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	3
Gambar 2	30
Gambar 3	32
Gambar 4	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan peluang yang sangat besar dalam memanfaatkan pariwisata sepenuhnya. Hal ini didukung oleh alam dan berbagai kondisi wilayah geografis yang strategis. Indonesia terkenal dengan kaya akan pulau yaitu dengan 17.000 pulau terbentang dari sabang sampai marauke. Hal ini memberikan keistimewaan kepada Indonesia yang dimana mempunyai kekuasaan di dalam negeri. Selain mempunyai kondisi alam yang luas, penduduk Indonesia yang berjumlah 25 jutaan orang, dengan populasinya yang beragam juga memengaruhi kekuatan budaya yang ada di pulau-pulau di Indonesia. Faktor-faktor ini menjadi pendukung pengembangan sektor pariwisata. Banyaknya berbagai macam pendatang seperti turis manca negara yang dimana memberikan potensi yang cukup besar yang pada akhirnya digunakan sebagai alat diplomasi untuk memperkenalkan potensi negara menjadi global. Pariwisata bisa menarik perhatian banyak orang mulai dari turis dalam negeri maupun luar negeri melalui kekayaan alam, seni dan budayanya secara meluas.

Membangun citra Indonesia secara meluas dengan berbagai cara seperti program kementerian pariwisata tahun 2019 Merilis 100 *event* besar pariwisata Indonesia yang masuk dalam 100 *Calendar of Event Wonderful* 2019. Terciptanya *Calendar of Wonderful* 2019 ini adalah sebuah perintah langsung dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo kepada Menteri Pariwisata Republik Indonesia, yaitu Arief Yahya yang mampu mempromosikan destinasi Indonesia melalui daya tarik dari berbagai event yang sangat menarik. Menanggapi instruksi Presiden tersebut, Menpar kemudian membentuk tim akselerasi untuk menangani program *Calendar of Event Wonderful* 2019, dimulai dengan penunjukan tim kurator *event*, menyeleksi kegiatan pariwisata dari seluruh dinas pariwisata di Indonesia,

dan menentukan promosinya eventnya di waktu yang tepat. Melihat agenda presiden Indonesia melalui 100 *Calendar of Event Wonderful 2019* membuat banyak kota-kota di Indonesia untuk menciptakan acara yang menunjukkan daya tarik budaya mereka masing-masing. Hal tersebut juga dijadikan sebagai salah satu diplomasi dari daerah-daerah di Indonesia.

Diplomasi melalui *event festival* ini sebenarnya telah sering dilakukan dan dilaksanakan oleh kota-kota yang tersebar di Indonesia seperti Jember Festival Carraval di Jember, Jawa Timur yang dimana telah menduduki peringkat pertama sebagai karnaval terbaik di Asia dan karnaval terbaik ke-3 di dunia setelah Rio de Janeiro Carnaval di Brazil dan Pasadena *Flower Carnaval* di Los Angeles, Amerika Serikat. Selain itu juga ada acara festival Toboali *City on Fire* seperti yang sebagaimana dilaksanakannya mempunyai tujuan untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Bangka Belitung terutama wisatawan mancanegara dengan ini Bangka Belitung bukan hanya bercerita atau dikenal soal timah nya saja akan tetapi tentang keindahan alam dan budayanya. *Event festival* ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan telah masuk kedalam agenda acara nasional. TCOF yang dilaksanakan di Bangka selatan ini termasuk kedalam 3 acara pariwisata unggulan yang masuk dalam 100 *calendar of event wonderful* Indonesia. TCOF Toboali *City On Fire* yang bermakna sebuah Kota dimana masyarakatnya, pemudanya, komunitas lokalnya dan para senimannya, penuh dengan semangat yang membara untuk bangkit dan membangun daerahnya melalui Pariwisata, Seni dan Budaya. Festival ini dilaksanakan di Pantai Nek Aji Bangka Selatan yang merupakan acara tahunan, Beragam festival di gelar pada *event* Toboali City On Fire diantaranya Festival Budaya, *event* Pariwisata dan *event* Olahraga, semua Festival tersebut dituangkan dalam 16 kegiatan. Acara ini banyak sekali melibatkan komunitas di Bangka Selatan, Para seniman dan para anak-anak muda kreatif lainnya (Setiawan & Cahyana, 2019).

TCOF ini merupakan manifestasi dari semangat melestarikan lingkungan mengangkat pesona seni budaya yang di tuangkan dalam berbagai rangkaian pegelaran budaya, *carnival* dan kompetisi. Melestarikan

alam dan budaya dapat menjadikan daerah Bangka Belitung semakin maju, makmur, dan sejahtera agar bisa terus bertambahnya wisatawan-wisatawan yang berkunjung yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Bangka Belitung itu sendiri, *branding* yang telah dilakukan kementerian pariwisata dan pemerintahan Bangka Selatan telah membuktikan komitmennya dalam membangun sektor pariwisata dengan terbentuknya *event* festival ini. Pembukaan acara inipun dihadiri oleh Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia, xiao Qian yang diwakili Li Hanging, ketua dewan promosi perdagangan internasional Tiongkok untuk Indonesia Chen Min, dan para kepala BUMN Tiongkok yang dimana dengan ini terkait tujuan bersama untuk dapat meningkatkan silaturahmi bangsa. Dengan mementaskan kesenian daerah sehingga dapat memperkenalkan budaya Indonesia.

Gambar 1

Malam Pembukaan Toboali City On Fire season 3



Sumber: (TCOF, 2018)

Secara diplomasi acara TCOF ini dapat menjadi saksi bahwa Bangka Belitung dapat melakukan dan menjalin hubungan internasional yang baik dengan negara lain, yang mana berhasil mengundang beberapa tamu yang

berasal dari luar negeri yaitu oleh beberapa pejabat penting yang mana merupakan perwakilan Tiongkok. Selain itu, melalui TCOF ini juga Bangka Belitung ke negara lain dengan tujuan dapat memberikan keuntungan perekonomian dengan hadirnya para wisatawan manca negara yang dimana dapat memberikan peningkatan pada penjualan souvenir dan barang yang dijual pada event tersebut melalui pariwisata.

Event TCOF ini merupakan salah satu cara Bangka Belitung dapat menjalin hubungan dengan negara lain. Hal tersebut dikarenakan walaupun Bangka Belitung merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki ekonomi stabil dengan memiliki kekayaan Timah. Namun, Bangka Belitung sendiri belum dapat berkembang terutama dalam bidang kebudayaan seperti kota-kota lain yang telah melakukan kerjasama dengan negara lain. Bangka Belitung juga menginginkan untuk menciptakan kerjasama hingga mendatangkan turis asing yang dimulai dengan pengenalan budaya Bangka Selatan melalui acara yang dibuat oleh pemerintah Indonesia yaitu *100 calendar of event wonderful* sehingga menghasilkan event TCOF ini. Melihat keinginan Bangka Belitung untuk lebih maju dengan menciptakan kerjasama dengan negara-negara lain melalui event TCOF ini, penulis ingin mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Bangka Belitung, yang dimana *event* TCOF ini dilaksanakan di daerah satelit yang di rujuk untuk menyelenggarakan event nasional menjadi internasional, kemudian penulis ingin melihat upaya apa saja yang telah dilakukan oleh kementerian maupun pemerintah daerah untuk menarik wisatawan mancanegara melalui strategi *multi-track* diplomasi ini, tentu *event* ini membutuhkan strategi khusus mulai dari upaya spesifik yang dilakukan terkait pemeliharaan daerah, yang kemudian bagaimana hambatan yang dialami pemerintahan pariwisata dan kabupaten Bangka selatan dalam kurang optimalnya strategi promosi pariwisatanya. Pada penelitian ini penulis memakai 3 jalur yang paling tepat untuk penelitian ini, yaitu *track one*, yang dimana pemerintah menjadi pihak utama dari penelitian ini. *Track two* yaitu non-pemerintah sebagai pihak kedua yang memahami bagaimana layanan bekerja sama dengan berbagai lembaga dan kemudian

track nine yaitu komunikasi dan media, yang akan melihat bagaimana implementasi strategi komunikasi dan diplomasi media.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Upaya Pemerintah Bangka Selatan dalam Meningkatkan Ekonomi melalui Tobali City on Fire?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan *Event Toboali City on Fire* di Bangka Belitung.
2. Mendeskripsikan Upaya *multi-track* diplomasi Kementrian Pariwisata dan Pemerintahan Kabupaten melalui Toboali City on Fire di Bangka Belitung.
3. Khususnya dari sisi Parawisata dan investasi, mengetahui dan mengkaji secara mendalam dampak dari penyelenggaraan Toboali *City on Fire* di Bangka Belitung.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian terdapat manfaat teoritis maupun praktik. Dimana manfaat praktis sendiri yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai teori yang di dalam ilmu Hubungan Internasional. Peneliti dapat mengkaji melalui fenomena yang terdapat di dalam dunia internasional serta perilaku dari para aktor hubungan internasional yang merupakan subjek penelitian sehingga memunculkan berbagai sudut pandang apa, mengapa, dan

bagaimana yang mana hal tersebut nantinya dijadikan kembali sebagai dasar teori ilmu Hubungan Internasional itu sendiri.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai penelitian selanjutnya di masa yang akan datang sehingga dapat menyempurnakannya. Selain itu Peneliti dapat mengkaji melalui fenomena yang terdapat di dalam dunia internasional serta perilaku dari para aktor hubungan internasional yang merupakan subjek penelitian sehingga memunculkan berbagai sudut pandang apa, mengapa, dan bagaimana yang mana hal tersebut nantinya dijadikan kembali sebagai dasar teori ilmu Hubungan Internasional itu sendiri.

1.4.2 Manfaat Praktis :

Secara praktis penelitian memberikan sumbangan pengetahuan serta informasi bagi kalangan akademisi khususnya untuk mahasiswa dan dosen Ilmu Hubungan Internasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca yang ingin meneliti mengenai cara mengembangkan wawasan mengenai *event* Pariwisata melalui *multi track* diplomasi.

Daftar Pustaka

- Anholt, S. (1998). Nations-Brands of the twenty-first Century. *Journal of Brand, V*, 395-406..
- BangkaPos. (2019). oboali City on Fire Season 4, Sebanyak 30 Foto Keindahan Bangka Selatan Dipamerkan di TCOF. Diakses melalui <https://bangka.tribunnews.com/amp/2019/07/26/toboali-city-on-fire-season-4-30-foto-keindahan-bangka-selatan-dipamerkan-di-anjungan-tcof>
- Diamond, L., & Mc.Donald, J. (1996). *Multi-track diplomacy: A system Approach to Peace-3rd ed.* New York: Kumarian Press.
- Elda, A., & Agung, Y. (2016). Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Arab Saudi Pada Tahun 2014-2016. *Global Insight Jurnal Universitas 17 Agustus 1945* , 25.
- Ellyta, & Nuzulian, U. (2020). Diplomasi Indonesia Berbasis Program Cross Border Tourism dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *Insignia Journal of International Relations* , 1-16.
- George, S., & John, M. (2002). *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Erlangga.
- Goldstein, Joshua S. (2014). *International Relations*. Amherst: American University and University of Massachusetts
- Hartono M, P. D. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Husein, U. (2001). *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Idriasih, G. (2016). Diplomasi Indonesia Melalui Kampanye Wonderful Indonesia Dalam Meningkatkan Pariwisata Indonesia di Dunia Internasional Tahun2011-2015 . *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FISIP* .
- Indonesia, R. (2009). *Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta.
- Isnaeni, H. F. (2019, april 21). *Menelaah Sejarah Otonomi Daerah*. Retrieved april 6, 2021, from *Historia Masa Lmpau Selalu Aktual*: <https://historia.id/politik/articles/menelaah-sejarah-otonomi-daerah-Dwg2Z>
- Jackson, Robert dan Goerge Sorensen. (2005). *Pengantar Studi Hubungan Internasional : Teori dan praktik edisi kelima*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Januardi, Kristanto. (2014). Benteng Toboali. Diakses melalui <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbambai/wp-content/uploads/sites/30/2014/02/hal-29-36-terbaru.pdf>
- Komarlah, A., & Djaman, S. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kompas.com. (2019). Festival Toboali City on Fire Kembali Digelar 25-28 Juli. Diakses melalui

<https://amp.kompas.com/travel/read/2019/07/18/200600427/festival-toboali-city-on-fire-kembali-digelar-25-28-juli>

- Leonard, M. (2002). The Three Dimensions of Public Diplomacy. *The Foreign Policy Centre* , 8.
- Liputan6. (2019). Toboali City on Fire Siap Hadirkan Pesona Budaya Bangka Belitung. Diakses melalui <https://www.liputan6.com/amp/4015475/toboali-city-on-fire-siap-hadirkan-pesona-budaya-bangka-belitung>
- Melissen, J. (2005). *Wielding Soft Power: The New Public Diplomacy*. Clingendael: Netherlands Institute of International Relations
- Melissen, J. (2006). *Public Diplomacy Between Theory and Practice. A European Perspective*. California : Rand Corporation. , 43.
- Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Murrow, E. (2002). Introduction: Why Public Diplomacy? . *The Forigen Policy Center* , 1.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Gahlia Indonesia.
- Nuraini. (2007). *Sejarah Terbentuknya Provinsi Bangka Belitung*. Jakarta: Sekretariat Ditjen Kebudayaan
- Referensi Makalah*. (2012, September 5). Retrieved Februari 24, 2021, from <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>
- Ritchie, J. B.,& Ritchie, R. J. (1998). *The Branding Of Tourism Destinention .Association of Scientific Experts in Tourism* , 8-17.
- Setiawan, B., & Cahyana, L. (2019, July 18). *Toboali City On Fire Memanggil Wisatawan Dunia ke Bangka Belitung*. Retrieved from Travel Tempo: <https://travel.tempo.co/read/1225794/toboali-city-on-fire-memanggil-wisatawan-dunia-ke-bangka-belitung%/full&view=ok>
- Stokes, R. (2008). Tourism strategy making: Insights to the events tourism domain. *Tourism Management* 29 , 252-262.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kombinasi (mix metode)*. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, S. N. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Teslik, L. H. (2007, november 9). *Nation Branding Explained*. Retrieved juni 19, 2021, from Council on Foreign Relation: <https://www.cfr.org/background/nation-branding-explained>

- Utomo, Bambang Budi. (2014). Bangka-Belitung dalam Lintas Niaga. Diakses melalui <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbambi/wp-content/uploads/sites/30/2014/04/1.-Bambang-Tommy-hal-1-13-CF.pdf>
- Wang, J. (2006). Public diplomacy and global business. *JOURNAL OF BUSINESS STRATEGY*, 49-58.
- Woo, Y. F. (2006). Nation Brand : What is being branded??. *Journal of Vacation Marketing*, 12, 5-14.